

---

**PENGARUH PENGETAHUAN PEMILIK, SKALA USAHA, DAN UMUR USAHA TERHADAP KEBERHASILAN KINERJA USAHA DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (SURVEI PADA PEMILIK USAHA UKM MAKANAN KHAS DI KABUPATEN BANYUMAS)**

**Hastin Tri Utami**

*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
hastinazhautami@gmail.com*

**ABSTRACT**

*This study aimed to determine the influence of owner's knowledge, business scale, business life partially toward the success of business performance and also to determine the influence of owner's knowledge, business scale, business life partially toward the success of business performance with using of accounting information as moderating variable.*

*The population of this study is SME's (Small Medium Enterprises) owners of Banyumas specialty food. Sample determining is using purposive sampling method. The respondents consist of 64 business owners. Hypotheses testing of this study use multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA).*

*Based on the research result and data analysis using multiple linear regression and MRA show that : (1) owner's knowledge has positive significant influence to the success of business performance; (2) business scale has positive significant influence to the success of business performance; (3) business life has positive significant influence to the success of business performance; (4) using of accounting information moderated positively toward the relationship of owner knowledge to the success of business performance; (5) using of accounting information moderated positively toward the relationship of business scale to the success of business performance; (6) using of accounting information moderated positively toward the relationship of business life to the success of business performance.*

*The limitation of this study are: (1) independent variables only focus on internal business factors such as owner's knowledge, business scale, and business life; (2) situational factor which is used as moderating variable in this study only one situational factor that is using of accounting information.*

**Keywords** : *owner's knowledge, business scale, business life, using of accounting information, the success of business performance.*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia dari tahun 2010-2011 telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Pada tahun 2010 jumlah UMKM di Indonesia menunjukkan angka sebesar 53.823.732 unit usaha. Pada tahun selanjutnya di tahun 2011 jumlah UMKM meningkat menjadi 55.206.444 unit usaha (Disperindag, 2011). Jumlah pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kabupaten Banyumas pun menunjukkan angka yang menggembirakan. Jumlah pelaku UKM per 31 Maret 2013 menunjukan angka yang cukup tinggi yaitu sebanyak 581.049 unit usaha. Perkembangan ini cukup signifikan mengingat jumlah UKM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2010 sebanyak 578.564 unit usaha.<sup>1</sup>

Meskipun UKM berkembang dengan pesat dan menunjukkan perkembangan yang positif, akan tetapi UKM dalam menjalankan usahanya menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Fakta menunjukkan bahwa penyebab kegagalan terbesar dalam UKM yaitu perencanaan yang buruk (20,5%), manajemen yang buruk (13,5%), kurangnya pembiayaan (16%), pengalaman manajer yang kurang (8%), dan faktor terbesar penyebab kegagalan bisnis pada UKM adalah kualitas pencatatan yang buruk serta penyerapan teknologi yang kurang dan pajak yang tinggi (24,5%)<sup>2</sup>.

Selain kendala yang menghambat pertumbuhan UKM dan penyebab kegagalan bisnis UKM di atas, permasalahan yang dihadapi oleh UKM yaitu meliputi pencatatan akuntansi yang belum diselenggarakan secara baik dan teratur. Catatan akuntansi yang dibuat oleh sebagian besar usaha kecil tidak memisahkan aktivitas usaha yang dijalankan dengan aktivitas di luar aktivitas usaha (aktivitas sehari-hari). Selain itu sebagian besar pengusaha kecil tidak menggunakan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya. Sebagian besar keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha lebih banyak didasarkan pada informasi-informasi di luar informasi akuntansi<sup>3</sup>. Penelitian lain juga menyatakan informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UKM,

---

<sup>1</sup> Disperindagkop. 2013. *Data UKM di Kabupaten Banyumas Per triwulan Pertama*. Banyumas.

<sup>2</sup> Al-Shaikh, F. 1998. *Factors For Small Bussiness Failure in Developing Countries*. ACR Volume 2.

<sup>3</sup> Hafid, Mustofa. 2013. *Pengaruh Daya Saing dan Keunikan Produk Terhadap Keberhasilan Usaha*. Tesis. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

karena merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Faktor- faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja usaha terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal terdiri dari kualitas SDM, penguasaan teknologi, struktur organisasi, kekuatan modal dan partisipasi, sedangkan untuk faktor eksternal terbagi menjadi dua indikator yaitu faktor pemerintah dan faktor non pemerintah. Faktor pemerintah meliputi kebijakan ekonomi, birokrat, politik dan tingkat demokrasi, sedangkan faktor non pemerintah terdiri dari sistem perekonomian, sosial budaya, dan kondisi infrastruktur.<sup>4</sup>

Hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan pemilik, skala usaha, dan umur usaha terhadap kinerja menunjukkan hasil yang bertentangan. Hal ini terjadi karena hubungan pengetahuan pemilik, skala usaha, dan umur usaha terhadap kinerja usaha diduga dipengaruhi oleh faktor-faktor situasional yang ada dalam perusahaan. Penelitian sejenis ini mengungkapkan saran bagi penelitian selanjutnya untuk memasukkan variabel-variabel situasional yang disinyalir berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja usaha.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini peneliti memasukkan variabel penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel pemoderasi. Penggunaan informasi akuntansi dapat memungkinkan digunakan untuk merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi maka keputusan-keputusan yang diambil perusahaan seharusnya lebih mencerminkan kondisi yang sebenarnya terjadi, sehingga ketika keputusan yang diambil mencerminkan kondisi sebenarnya maka akan meningkatkan keberhasilan kinerja usaha UKM. Maka dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha dan Umur Usaha terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha dengan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderasi”.

---

<sup>4</sup> Simamora, Henry. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN. Yogyakarta.

<sup>5</sup> Ardiana, I. 2010. Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Management dan Kewirausahaan*, Volume 12.

## 2. Perumusan Masalah

- a. Apakah pengetahuan pemilik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM.
- b. Apakah skala usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM.
- c. Apakah umur usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM.
- d. Apakah penggunaan informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara pengetahuan pemilik dengan keberhasilan kinerja usaha.
- e. Apakah penggunaan informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara skala usaha dengan keberhasilan kinerja usaha.
- f. Apakah penggunaan informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara umur usaha dengan keberhasilan kinerja usaha.

## 3. Tujuan

- a. Untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan pemilik terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM.
- b. Untuk menguji secara empiris pengaruh skala usaha terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM.
- c. Untuk menguji secara empiris pengaruh umur usaha terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM.
- d. Untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat penggunaan informasi akuntansi terhadap hubungan antara pengetahuan pemilik dengan keberhasilan kinerja usaha.
- e. Untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat penggunaan informasi akuntansi terhadap hubungan antara skala usaha dengan keberhasilan kinerja usaha.
- f. Untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat penggunaan informasi akuntansi terhadap hubungan antara umur usaha dengan keberhasilan kinerja usaha.

#### 4. Manfaat

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya di bidang akuntansi manajemen.

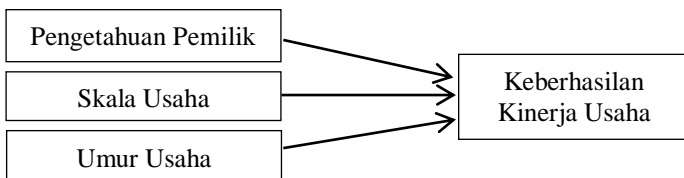
b. Bagi UKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk UKM dalam meningkatkan keberhasilan kinerja UKM di wilayah Kabupaten Banyumas.

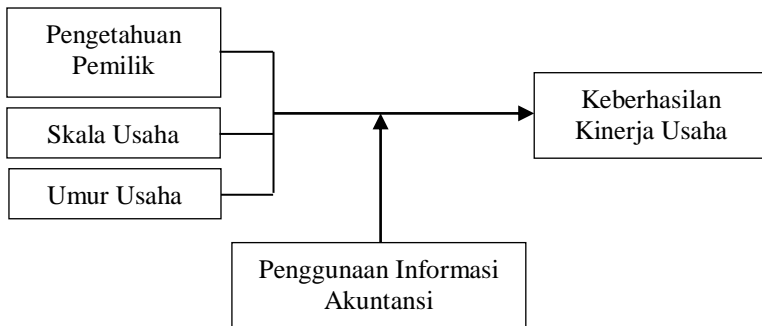
c. Bagi Dinperindagkop

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk Dinperindagkop (Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi) untuk mewujudkan visi dan misi dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas.

#### 5. Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian



Gambar 2. Model Hubungan Moderasi

## 6. Hipotesis

- $H_1$  = Semakin tinggi pengetahuan pemilik maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UKM.
- $H_2$  = Semakin tinggi skala usaha maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UKM.
- $H_3$  = Semakin tinggi umur usaha maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha.
- $H_4$  = Semakin tinggi pengetahuan pemilik maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UKM apabila penggunaan informasi akuntansi tinggi.
- $H_5$  = Semakin tinggi skala usaha maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UKM apabila penggunaan informasi akuntansi tinggi.
- $H_6$  = Semakin tinggi umur usaha maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UKM apabila penggunaan informasi akuntansi tinggi.

## B. METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

### 1. Metode Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei.

#### b. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengetahuan pemilik, skala usaha, umur usaha, tingkat penggunaan informasi akuntansi dan keberhasilan kinerja usaha pada UKM makanan khas di Kabupaten Banyumas.

#### c. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah UKM makanan khas Banyumas. Penentuan sampel menggunakan *Purposive Sampling Method*. Kriteria sampel yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- UKM terdaftar dan mengantongi surat Izin Usaha Industri dari Dinperindagkop Kabupaten Banyumas;
- UKM bergerak dalam bidang usaha makanan khas Banyumas dan berada di wilayah Kabupaten Banyumas;
- UKM tersebut menjalankan usaha manufaktur;
- Usaha memiliki minimal umur usaha 5 tahun; dan

- UKM tersebut masih aktif beroperasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinperindagkop Kabupaten Banyumas tahun 2015 jumlah populasi UKM makanan khas Banyumas sebanyak 96 usaha, namun yang memenuhi lima kriteria di atas adalah sebanyak 70 usaha.

#### d. Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti langsung melalui kuesioner.

#### e. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

##### 1) Variabel Dependen

- Keberhasilan Kinerja Usaha (Y)
- Keberhasilan kinerja usaha merupakan pencapaian persyaratan-persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari output yang dihasilkan baik jumlah maupun kualitasnya. Output yang dihasilkan dapat berupa fisik maupun nonfisik<sup>6</sup>.
- Keberhasilan kinerja usaha dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dimana jawaban turun drastis diberi skor 1, turun diberi skor 2, stabil setuju diberi skor 3, meningkat diberi skor 4, meningkat drastis diberi skor 5.

##### 2) Variabel Independen

- Pengetahuan Pemilik (X1):

Pengetahuan pemilik menggunakan dua indikator yaitu pendidikan formal pemilik dan pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik.

Pendidikan adalah indikator dari "*knowledge*": "*what the person know*", yaitu pengetahuan yang dimiliki baik formal maupun non formal dipersyaratkan seperti latar belakang pendidikan dan pengalaman. Pengukuran yang digunakan adalah Sekolah Dasar diberi skor 1, SMP diberi skor 2, SMA diberi skor 3, Diploma (D1, D2, D3) diberi skor 4, Sarjana (S1, S2, S3) diberi skor 5.

Pelatihan akuntansi adalah pelatihan yang bertujuan untuk memahami akuntansi, tujuan dan manfaatnya, mengetahui kosep dasar akuntansi dan persamaan akuntansi (*accounting equations*),

---

<sup>6</sup> Simamora, Henry. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN. Yogyakarta.

dan memahami siklus akuntansi<sup>7</sup>. Pengukuran berdasarkan jumlah pelatihan akuntansi yang diikuti : 0–1 kali pelatihan diberi skor 1, 2–3 kali diberi skor 2, 4–5 kali diberi skor 3, 6–7 kali diberi skor 4,  $\geq 8$  diberi skor 5.

- Skala Usaha (X2)

Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya, yaitu dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi<sup>8</sup>.

Pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan skala interval dengan kriteria pendapatan penjualan rata-rata perbulan.

- Umur Usaha (X3)

Umur usaha diukur berdasarkan lamanya industri tersebut dijalankan sejak pertama kali berdiri, dimana pengukuran umur perusahaan menggunakan skala interval, yaitu :  $\leq 10$  tahun diberi skor 1, 11-20 tahun diberi skor 2, 21–30 tahun diberi skor 3, 31–40 tahun diberi skor 4,  $\geq 41$  tahun diberi skor 5.

### 3) Variabel Moderasi

- Penggunaan Informasi Akuntansi (Z):

Informasi akuntansi merupakan suatu informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk sebuah pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan<sup>9</sup>.

Pengukuran variabel tingkat penggunaan informasi akuntansi menggunakan skala likert, skor 1 untuk tingkat penggunaan informasi akuntansi yang sangat rendah, skor 2 untuk tingkat penggunaan informasi akuntansi yang rendah, skor 3 untuk tingkat penggunaan informasi akuntansi yang sedang, skor 4 untuk tingkat penggunaan informasi akuntansi yang tinggi, skor 5 untuk tingkat penggunaan informasi akuntansi yang sangat tinggi.

---

<sup>7</sup> Pratiwi, Umi. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Manajer Tentang Informasi Akuntansi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan Kecil di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Akuntansi Manajemen dan Ekonomi*, Volume 10.

<sup>8</sup> Holmes, Scotts dan Nickols. 1988. An Analysis Of The Use Of Accounting Information By Australian Small Business. *Journal of Small Business Management*.

<sup>9</sup> Belkaoui. 2003. *Accounting Theory*, 5th edition. Singapore: Thomson Learning.

## 2. Teknik Analisis Data

### a. Uji Kualitas Data

#### 1) Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk menguji apakah setiap butir item pertanyaan dalam kuesioner benar-benar dapat mengungkapkan variabel yang diteliti. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi *product moment*. Kriteria validitasnya adalah :

$r_{hitung} > r \text{ tabel} = \text{valid}$

$r_{hitung} < r \text{ tabel} = \text{tidak valid}$

#### 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu jawaban dari responden. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Pertanyaan yang mempunyai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 dikatakan suatu instrumen yang reliabel<sup>10</sup>.

### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Jika nilai signifikansi  $> (\alpha) 0,05$  maka data berdistribusi normal.

#### 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang sangat kuat antara variabel independen. Untuk mengetahui gejala multikolinearitas antar variabel independen, salah satunya dengan melihat nilai VIF dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinearitas.

#### 3) Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas akan muncul jika kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari suatu observasi ke observasi lain. Untuk mendeteksinya dalam suatu

---

<sup>10</sup> Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.

model regresi dapat dilakukan dengan *uji glejser*. Jika nilai probabilitas  $> \alpha$  (0,05) maka model tersebut tidak mengandung unsur heteroskedastisitas <sup>11</sup>.

**c. Pengujian *Goodness of Fit***

Uji F dilakukan untuk menguji ketepatan model (*goodness of fit*) dilakukan dengan melihat besarnya  $F_{hitung}$ . Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka model tersebut dikatakan *fit*.

**d. Pengujian Hipotesis**

1) Pengujian Hipotesis 1, 2 dan 3

Pengujian hipotesis 1, 2, 3 menggunakan analisis regresi berganda yaitu suatu teknik yang dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen <sup>12</sup>. Rumus analisa regresi berganda adalah:

$$y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots \dots \dots \text{Hipotesis 1, 2, 3}$$

(Persamaan 1)

Keterangan :

- Y : Keberhasilan kinerja usaha
- a : Konstanta
- $\beta_1$  : Koefisien regresi pengetahuan pemilik
- $\beta_2$  : Koefisien regresi skala usaha
- $\beta_3$  : Koefisien regresi umur usaha
- $X_1$  : Pengetahuan pemilik
- $X_2$  : Skala Usaha
- $X_3$  : Umur usaha

Uji t dilakukan untuk pengujian hipotesis 1, 2, dan 3. Di mana pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pengetahuan pemilik, skala usaha, dan umur usaha secara parsial terhadap keberhasilan kinerja usaha.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig. \leq \alpha$  (0,05) dan arah koefisien positif maka hipotesis diterima.

2) Pengujian Hipotesis 4, 5 dan 6

---

<sup>11</sup> Ibid  
<sup>12</sup> Ghazali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 2. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Hipotesis 4, 5, dan 6 diuji dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan metode uji interaksi. MRA merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear untuk menentukan hubungan antara dua variabel yang dipengaruhi oleh variabel ketiga atau *variabel moderating*<sup>13</sup>, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_4 Z + \beta_5 (X_1)(Z) + e \dots\dots\dots \text{Hipotesis 4}$$

(Persamaan 2)

$$Y = \alpha + \beta_2 X_2 + \beta_4 Z + \beta_6 (X_2)(Z) + e \dots\dots\dots \text{Hipotesis 5}$$

(Persamaan 3)

$$Y = \alpha + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_7 (X_3)(Z) + e \dots\dots\dots \text{Hipotesis 6}$$

(Persamaan 4)

Keterangan:

Y = keberhasilan kinerja usaha

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi pengetahuan pemilik

$\beta_2$  = koefisien regresi skala usaha

$\beta_3$  = koefisien regresi umur usaha

$\beta_4$  = koefisien regresi penggunaan informasi akuntansi.

$\beta_5$  = koefisien interaksi variabel pengetahuan pemilik dengan penggunaan informasi akuntansi

$\beta_6$  = koefisien interaksi variabel skala usaha dengan penggunaan informasi akuntansi.

$\beta_7$  = koefisien interaksi variabel umur usaha dengan penggunaan informasi akuntansi

X<sub>1</sub> = variabel pengetahuan pemilik

X<sub>2</sub> = variabel skala usaha

X<sub>3</sub> = variabel umur usaha

Z = variabel penggunaan informasi akuntansi

e = error

Hipotesis 4, 5, dan 6 akan diterima jika :

$$\text{nilai } t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} \text{ atau } \text{sig. } t \leq \alpha = 0,05$$

---

<sup>13</sup> Sulyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Populasi, Sampel dan Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah UKM makanan khas di Kabupaten Banyumas. Jumlah populasi UKM makanan khas Banyumas berdasarkan data Dinperindagkop adalah sebanyak 96 usaha, namun yang memenuhi kriteria sebagai sampel adalah sejumlah 70 usaha. Dari 70 sampel yang bersedia untuk menjadi responden adalah sebanyak 64 usaha sehingga *respon rate questioner* sebesar 91%.

Tabel 1. Daftar Distribusi Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	(%)
1.	Kuesioner yang disebar :		
	Nopia Mino	18	26%
	Getuk Goreng	17	24%
	Jenang	15	21%
	Keripik	20	29%
	Total Kuesioner yang disebar	70	100%
2.	Tidak kembali :		
	Getuk Goreng	4	6%
	Jenang	1	2%
	Keripik	1	2%
	Total kuesioner tidak kembali	6	9%
	Kuesioner yang dapat diolah	64	91%

Sedangkan jenis-jenis produk yang dihasilkan oleh perusahaan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Produk yang Dihasilkan Perusahaan

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Nopia dan Mino	18	28,13%
2	Getuk Goreng	13	20,31%
3	Jenang	14	21,88%
4	Keripik	19	29,69%
	Total	64	100,00%

Berikut ini adalah gambaran umum responden berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki responden.

Tabel 3. Jumlah Karyawan yang Dimiliki

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	<10 orang	45	70,31%
2	10-20 orang	10	15,63%
3	>20 orang	9	14,06%
Total		64	100,00%

Sedangkan untuk karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	28	43,75%
2	Perempuan	36	56,25%
Total		64	100,00%

## 2. Analisis Data

### a. Uji Kualitas Data

#### 1) Uji Validitas

*Pilot test* dilakukan pada 30 mahasiswa. Uji validitas dilakukan menggunakan *Product Moment Correlation* dibantu dengan *SPSS Statistics 16.0 for windows* diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  korelasi *product moment* setiap item pertanyaan untuk variabel keberhasilan kinerja usaha dan penggunaan informasi akuntansi masing-masing lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,374 pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan demikian maka seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

#### 2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *cronbach alpha*. Diketahui bahwa koefisien *cronbach alpha* variabel keberhasilan kinerja usaha dan penggunaan informasi akuntansi masing-masing lebih besar dari 0,60. Dengan demikian maka semua item pertanyaan dalam kuesioer dinyatakan reliabel.

### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* untuk persamaan 1, 2, 3, 4 diperoleh nilai *kolmogorov smirnov* masing-masing sebesar 0,867 ; 0,816 ; 0,867 ; 0,415 dengan *asympt.sig.* (2

*tailed*) masing-masing sebesar 0,439 ; 0,840 ; 0,732 ; 0,995 >  $\alpha$  0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Suatu variabel dikatakan terdapat multikolinearitas apabila VIF lebih besar dari 10. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas maka dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel yaitu pengetahuan pemilik, skala usaha dan umur usaha kurang dari 10 yang artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebasnya sehingga variabel bebas yang digunakan sebagai prediktor dalam penelitian ini bersifat independen.

3) Uji Heteroskedastisitas

Adapun perhitungan dengan *uji gleyser* dilihat dengan menggunakan *software SPSS 16.0 for Windows*. Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan pada keempat persamaan. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi untuk semua variabel pada masing-masing persamaan > 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**c. Pengujian Goodness Of Fit**

Berdasarkan output regresi linear berganda diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 53,107 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df = (k-1)$  dan  $(n-k)$  sebesar 2,76. Dengan demikian maka model regresi yang terbentuk dinyatakan cocok atau *fit*.

**d. Pengujian Hipotesis**

1) Pengujian Hipotesis 1, 2 dan 3

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda

No	Variabel	Koef. Regresi	t hitung	sig.
1	Pengetahuan Pemilik	.704	6.774	.000
2	Skala Usaha	.754	5.232	.000
3	Umur Usaha	.889	5.219	.000

Konstanta = 17.043

Adjusted  $R^2 = 0,713$

Berdasarkan output analisis regresi linear berganda di atas dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 17.403 + 0,704X_1 + 0,754X_2 + 0,889X_3 \text{ (Persamaan 1)}$$

Dari perhitungan statistik diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,713 dan diperoleh nilai konstanta sebesar 17,043.

### a) Pengujian Hipotesis 1

Melalui persamaan regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi dari pengetahuan pemilik sebesar 0,704 positif atau  $> 0$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , hal tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan pemilik UKM berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM.

Hasil analisis data dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh t tabel sebesar 2,0003. Berdasarkan output regresi linear berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel pengetahuan pemilik sebesar 6,774 lebih besar dari t tabel 2,0003. Dengan demikian, maka hipotesis pertama yang menyatakan semakin tinggi pengetahuan pemilik maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UKM makanan khas Banyumas. Maka dengan demikian maka ( $H_1$ ) diterima.

### b) Pengujian Hipotesis 2

Melalui persamaan regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi dari skala usaha sebesar 0,754 positif atau  $> 0$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , hal tersebut menjelaskan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM.

Hasil analisis data dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh t tabel sebesar 2,0003. Berdasarkan output regresi linear berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel skala usaha sebesar 5,232 lebih besar dari t tabel 2,0003. Dengan demikian, maka hipotesis kedua yang menyatakan semakin tinggi skala usaha maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UKM makanan khas Banyumas. Maka dengan demikian maka ( $H_2$ ) diterima.

### c) Pengujian Hipotesis 3

Melalui persamaan regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi dari umur usaha sebesar 0,889 positif atau  $> 0$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , hal tersebut menjelaskan bahwa umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM.

Untuk mengetahui pengaruh variabel umur usaha terhadap keberhasilan kinerja usaha secara parsial maka digunakan uji t. Hasil

analisis data dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh t tabel sebesar 2,0003. Berdasarkan output regresi linear berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel skala usaha sebesar 5,219 lebih besar dari t tabel 2,0003. Dengan demikian, maka hipotesis ketiga yang menyatakan semakin tinggi umur usaha maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UKM makanan khas Banyumas. Maka dengan demikian ( $H_3$ ) diterima.

## 2) Pengujian 4, 5, dan 6

Untuk mengetahui pengaruh variabel penggunaan informasi akuntansi dalam memoderasi hubungan antara pengetahuan pemilik, skala usaha, dan umur usaha terhadap keberhasilan kinerja usaha maka, digunakan uji interaksi teknik MRA (*Moderated Regression Analysis*) dengan menggunakan *software SPSS for windows*. Pengujian MRA dilakukan terhadap persamaan 2, 3 dan 4.

Berikut ini adalah hasil dari pengujian yang dilakukan :

### a) Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan output MRA persamaan 2 dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 15,949 + 0,403X_1 + 0,078Z + 0,006X_1Z + e$$

Berdasarkan perhitungan MRA output persamaan 2 diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,430 atau 43% yang artinya bahwa variabel keberhasilan kinerja usaha dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan pemilik dan penggunaan informasi akuntansi sebesar 43% sedangkan sisanya 57% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model atau variabel yang diteliti. Melalui persamaan di atas, diperoleh nilai koefisien regresi interaksi pengetahuan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi ( $\beta_5$ ) sebesar 0,006 atau  $> 0$  dan nilai signifikansi  $t$   $0,005 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara pengetahuan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi memoderasi secara positif terhadap keberhasilan kinerja usaha. Dengan demikian maka hipotesis 4 diterima.

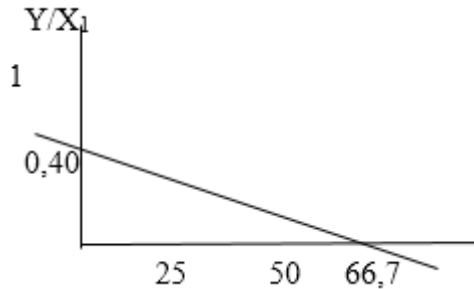
Persamaan derivasi parsial untuk hipotesis ini adalah :

$$Y/X_1 = 0,403 + 0,006Z$$

Untuk  $Z = 0$ , maka  $Y/X_1 = 0,40$

Untuk  $Y/X_1 = 0$ , maka  $Z = 66,7$

Berikut grafik dari hasil persamaan di atas :



Gambar 3. Pengaruh *Nonmonotonic* Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Hubungan antara Pengetahuan Pemilik terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha

#### b) Pengujian Hipotesis 5

Berdasarkan output MRA persamaan 3 dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 13.729 + 0,991X_2 + 0.094Z + 0,005X_2Z + e$$

Berdasarkan perhitungan MRA untuk persamaan 3 diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,562 atau 56,2% yang artinya bahwa variabel keberhasilan kinerja usaha dapat dijelaskan oleh variabel skala usaha dan penggunaan informasi akuntansi sebesar 56,2% sedangkan sisanya 43,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model atau variabel yang diteliti. Melalui persamaan di atas, diperoleh nilai koefisien regresi interaksi skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi ( $\beta_6$ ) sebesar 0,005 atau  $> 0$  dan nilai signifikansi  $t$   $0,005 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi memoderasi secara positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha. Dengan demikian maka Hipotesis 5 diterima.

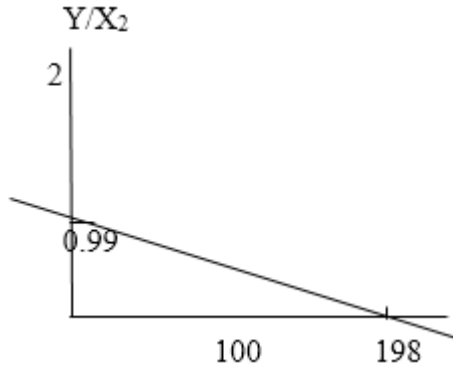
Persamaan derivasi parsial untuk hipotesis ini adalah:

$$Y/X_2 = 0,991 + 0,005Z$$

Untuk  $Z = 0$ , maka  $Y/X_2 = 0,99$

Untuk  $Y/X_2 = 0$ , maka  $Z = 198$

Berikut grafik dari hasil persamaan di atas :



Gambar 2.

Pengaruh *Nonmonotonic* Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Hubungan antara Skala Usaha terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha

**c) Pengujian Hipotesis 6**

Berdasarkan output MRA untuk persamaan 4 didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 9,264 + 0,882X_3 + 0.161Z + 0,009X_3Z + e$$

Berdasarkan perhitungan MRA persamaan 4 diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,583 atau 58,3% yang artinya bahwa variabel keberhasilan kinerja usaha dapat dijelaskan oleh variabel umur usaha dan penggunaan informasi akuntansi sebesar 58,3% sedangkan sisanya 41,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model atau variabel yang diteliti. Melalui persamaan di atas, diperoleh nilai koefisien regresi interaksi pengetahuan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi ( $\beta_7$ ) sebesar 0,009 atau  $> 0$  dan nilai signifikansi  $t$   $0,041 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara umur usaha terhadap tingkat penggunaan informasi akuntansi memoderasi secara positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha. Hipotesis 6 diterima.

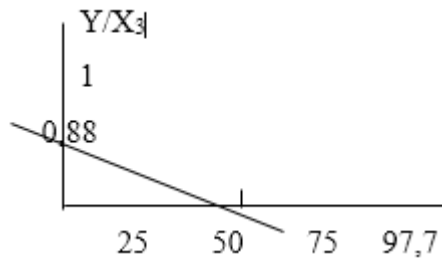
Persamaan derivasi parsial untuk hipotesis ini adalah :

$$Y/X3 = 0,882 + 0,009Z$$

Untuk  $Z = 0$ , maka  $Y/X2 = 0,88$

Untuk  $Y/X3 = 0$ , maka  $Z = 97,7$ .

Grafik untuk persamaan di atas adalah :



Gambar 3.

Pengaruh *Nonmonotonic* Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Hubungan antara Umur Usaha terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha

### 3. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan pemilik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM makanan khas di Kabupaten Banyumas. Hal ini menunjukkan ketika pendidikan formal pemilik usaha tinggi dan didukung dengan pelatihan akuntansi yang sering maka keberhasilan kinerja usaha UKM makanan khas Banyumas juga meningkat begitu pula sebaliknya. Sebagian besar pemilik usaha UKM makanan khas Banyumas sebesar 29,69% (19 responden) merupakan lulusan diploma dan sebagian besar pemilik usaha 39,06% (25 responden) mengikuti pelatihan akuntansi sebanyak 2-3 kali pelatihan akuntansi, sehingga pengetahuan pemilik pada UKM makanan khas Banyumas cukup baik. Dengan demikian karena pengetahuan pemiliki yang cukup baik maka keberhasilan kinerja usaha UKM makanan khas Banyumas cukup baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian di mana kompetensi SDM yang terdiri dari pengetahuan pemilik dan pelatihan yang diikuti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha<sup>14</sup>. Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori Manajemen Sumber Daya Manusia di mana semakin seseorang memiliki pendidikan formal yang tinggi maka kemampuan seseorang untuk menyelesaikan permasalahan dalam organisasi akan semakin baik dan kemampuan untuk melihat peluang bisnis juga akan semakin tinggi<sup>15</sup>. Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian

<sup>14</sup> Munizu, Musran. *Pengaruh Faktor- Faktor Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan*. Jurnal Ekonomi Bisnis. 2009.

<sup>15</sup> Simamora, Henry. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN. Yogyakarta.

yang dilakukan oleh Ardiana di mana pengetahuan pemilik tidak berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja usaha <sup>16</sup>. Hasil penelitian Ardiana (2010) bertentangan dengan penelitian ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu lokasi penelitian yang berbeda, jenis UKM yang berbeda dan tahun penelitian yang berbeda sehingga perbedaan tersebut mengakibatkan perbedaan karakteristik profil responden yang berakibat pada hasil penelitian yang berbeda.

Hasil pengujian terhadap hipotesis kedua menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM makanan khas di Kabupaten Banyumas. Hal ini menunjukkan bahwa ketika omset pendapatan usaha kecil menengah meningkat maka keberhasilan kinerja usaha makanan khas di Kabupaten Banyumas juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mujib dimana pendapatan usaha berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja usaha <sup>17</sup>. Sebagian besar pemilik usaha UKM 25% (16 responden) mengaku bahwa pendapatan usaha mereka sebesar lebih dari Rp11.000.000,00 perbulan. Hal ini menunjukkan bahwa skala usaha UKM makanan khas Banyumas tinggi sehingga dengan demikian keberhasilan kinerja usaha makanan khas Banyumas juga tinggi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Erlina (2012) di mana omset usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja usaha. Hasil yang berbeda ini dikarenakan oleh beberapa hal yaitu lokasi yang berbeda, objek penelitian yang berbeda, dan tahun penelitian yang berbeda dengan penelitian ini sehingga hal-hal tersebut mengakibatkan adanya perbedaan profil UKM dengan penelitian ini sehingga perbedaan hasil penelitian terjadi.

Hasil berikutnya yaitu umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM makanan khas Banyumas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin lama suatu perusahaan beroperasi maka akan meningkatkan keberhasilan kinerja usaha. Sebagian besar pemilik usaha sebesar 35,94% (23 pemilik) mengaku bahwa umur usaha perusahaan berkisar antara 10-20 tahun. Karena umur usaha perusahaan cukup tinggi

---

<sup>16</sup> Ardiana, I. 2010. Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Management dan Kewirausahaan*, Volume 12.

<sup>17</sup> Mujib, Annas. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha UKM Songkok di Kabupaten Gresik*. Tesis, Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro.

maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan kinerja usaha UKM Banyumas cukup tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Munizu (2010) dimana pengalaman usaha atau lama suatu usaha berdiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha<sup>18</sup>. Hasil penelitian ini bertentangan dengan temuan Kurniawan (2010) dimana umur usaha memiliki pengaruh negatif terhadap keberhasilan kinerja usaha.<sup>19</sup> Perbedaan hasil penelitian ini dikarenakan adanya perbedaan yang mendasar antara penelitian Kurniawan (2010) dengan penelitian ini yaitu adanya perbedaan lokasi penelitian, perbedaan jenis UKM yang diteliti, dan tahun penelitian yang berbeda sehingga perbedaan tersebut berakibat pada hasil penelitian yang berbeda.

Pengujian variabel *moderating* penggunaan informasi akuntansi terhadap hubungan antara pengetahuan pemilik terhadap keberhasilan kinerja usaha menunjukkan pengaruh positif signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi menjadi faktor yang memperkuat hubungan antara pengetahuan pemilik terhadap keberhasilan kinerja usaha. Dengan kata lain ketika pengetahuan pemilik tinggi dan didukung dengan penggunaan informasi akuntansi yang tinggi maka akan meningkatkan keberhasilan kinerja usaha.

Selanjutnya, pengujian variabel *moderating* penggunaan informasi akuntansi terhadap hubungan antara skala usaha terhadap keberhasilan kinerja usaha menunjukkan pengaruh positif signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi menjadi faktor yang memperkuat hubungan antara skala usaha terhadap keberhasilan kinerja usaha. Dengan demikian ketika omset pendapatan tinggi dan didukung dengan penggunaan informasi akuntansi yang tinggi maka akan meningkatkan keberhasilan kinerja usaha.

Pengujian variabel *moderating* penggunaan informasi akuntansi terhadap hubungan antara umur usaha terhadap keberhasilan kinerja usaha menunjukkan pengaruh positif signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi menjadi faktor yang memperkuat hubungan

---

<sup>18</sup> Munizu, Musran. *Pengaruh Faktor- Faktor Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan*. Jurnal Ekonomi Bisnis. 2009.

<sup>19</sup> Kurniawan, Andi. 2010. *Pengaruh Faktor Internal Perusahaan Terhadap Keberhasilan Kinerja*. Jurnal Akuntansi Manajemen dan Ekonomi. Volume 3.

antara umur usaha terhadap keberhasilan kinerja usaha. Dengan kata lain ketika umur usaha tinggi dan didukung dengan penggunaan informasi akuntansi yang tinggi maka akan meningkatkan keberhasilan kinerja usaha.

Hasil penelitian yang cukup menarik yaitu bahwa penggunaan informasi akuntansi mampu memperkuat hubungan antara pengetahuan pemilik, skala usaha, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini mampu menjelaskan bahwa penggunaan informasi menjadi salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan keberhasilan kinerja usaha.

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan Obrien, bahwa suatu informasi yang efektif akan berguna bagi manajemen sebuah entitas bisnis untuk melakukan perubahan strategi pengembangan usaha. Penggunaan sebuah sistem informasi diharapkan mampu memberikan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif bagi perusahaan<sup>20</sup>.

Selain itu hasil dari penelitian ini juga memperkuat tulisan Belkaoui yang menyatakan bahwa bagi manajemen, informasi akuntansi memiliki peranan yang penting dalam hal melindungi harta perusahaan, penyusunan rencana kegiatan perusahaan di masa yang akan datang, pengukuran penghasilan perusahaan dalam kurun waktu tertentu, dan pengawasan kegiatan perusahaan<sup>21</sup>.

Referensi lain yaitu Hery yang menyebutkan bahwa informasi akuntansi bertujuan untuk menentukan mampu tidaknya perusahaan dalam melunasi utangnya secara tepat waktu kepada kreditur (bankir, supplier), maka mereka membutuhkan informasi akuntansi mengenai besarnya uang kas yang tersedia di perusahaan pada saat menjelang jatuh temponya pinjaman/utang<sup>22</sup>.

## **D. KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

- a. Pengetahuan pemilik UKM berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha makanan khas di Kabupaten Banyumas.

---

<sup>20</sup> O'brien, James A. 2005. *Introduction To Information System*. Twelf Edition Mc Graw Hill, Northern Arizona.

<sup>21</sup> Belkaoui. 2003. *Accounting Theory*, 5th edition. Singapore: Thomson Learning.

<sup>22</sup> Heri. 2013. *Cara Mudah Memahami Akuntansi*. Prenada Media Group. Jakarta

- b. Skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha makanan khas di Kabupaten Banyumas.
- c. Umur usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha makanan khas di Kabupaten Banyumas.
- d. Penggunaan informasi akuntansi memoderasi secara positif signifikan pengaruh pengetahuan pemilik terhadap keberhasilan kinerja usaha
- e. Penggunaan informasi akuntansi memoderasi secara positif signifikan pengaruh skala usaha terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM makanan khas Banyumas di Kabupaten Banyumas.
- f. Penggunaan informasi akuntansi memoderasi secara positif signifikan pengaruh umur usaha terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM makanan khas Banyumas di Kabupaten Banyumas.

## **2. Implikasi**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik atau penanggung jawab usaha makanan khas di Kabupaten Banyumas masih rendah. Hal ini tentu harus menjadi perhatian serius bagi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi kabupaten Banyumas serta pihak lain yang terkait. Semakin intens pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik usaha atau penanggungjawab usaha diharapkan akan meningkatkan kesadaran untuk menerapkan akuntansi dalam aktivitas usahanya dan pada akhirnya penggunaan informasi akuntansi akan tinggi. Penggunaan informasi yang tinggi merupakan salah satu faktor yang memperkuat keberhasilan kinerja usaha UKM di Kabupaten Banyumas.

Selain itu bagi pemilik UKM makanan khas Banyumas perlu memperhatikan pendidikan formal bagi para penerus bisnisnya karena pendidikan formal pemilik terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja usaha.

## **3. Keterbatasan dan Saran**

Berikut ini adalah keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya:

- a. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada usaha makanan khas di Kabupaten Banyumas saja, sehingga penelitian sejenis di masa yang akan datang diharapkan memasukan semua sampel dari usaha kecil menengah tanpa memperhatikan produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

- b. Variabel bebas yang digunakan hanya memperhatikan faktor internal perusahaan seperti pengetahuan pemilik, skala usaha dan umur usaha sehingga penelitian ini kurang mencerminkan faktor eksternal yang juga mempengaruhi keberhasilan kinerja usaha. Sehingga, penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih menggali faktor eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja usaha seperti daya saing perusahaan.
- c. Faktor situasional yang dijadikan variabel *moderating* hanyalah penggunaan informasi akuntansi. Padahal faktor situasional lain yang memungkinkan memperlemah atau memperkuat terhadap keberhasilan kinerja usaha. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih mempertimbangkan faktor situasional lain yang mempengaruhi hubungan antara pengetahuan pemilik, skala usaha, dan umur usaha terhadap keberhasilan kinerja usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Shaikh, F. 1998. *Factors For Small Bussiness Failure in Developing Countries*. ACR Volume 2.
- Ardiana, I. 2010. Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Management dan Kewirausahaan*, Volume 12.
- Belkaoui. 2003. *Accounting Theory*, 5th edition. Singapore: Thomson Learning.
- Disperindagkop. 2013. *Data UKM di Kabupaten Banyumas Per triwulan Pertama*. Banyumas.
- Erlina, Annisa. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah*. Tesis. Program Studi Akuntansi. Universitas Veteran. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 2. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hafid, Mustofa. 2013. *Pengaruh Daya Saing dan Keunikan Produk Terhadap Keberhasilan Usaha*. Tesis. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Heri. 2013. *Cara Mudah Memahami Akuntansi*. Prenada Media Group. Jakarta

- Holmes, Scott and Des Nicholls. 1989. Modelling The Accounting Information Requirement of Small Business. *Accounting and Business Research*, Vol. 19, No. 74, pp. 143-150.
- Holmes, Scotts dan Nickols. 1988. An Analysis Of The Use Of Accounting Information By Australian Small Business. *Journal of Small Business Management*.
- Kurniawan, Andi. 2010. Pengaruh Faktor Internal Perusahaan Terhadap Keberhasilan Kinerja. *Jurnal Akuntansi Manajemen dan Ekonomi*. Volume 3.
- Mujib, Annas. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha UKM Songkok di Kabupaten Gresik*. Tesis, Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro.
- Munizu, Musran. *Pengaruh Faktor- Faktor Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. 2009.
- O'brien, James A. 2005. *Introduction To Information System*. Twelf Edition Mc Graw Hill, Northern Arizona.
- Pratiwi, Umi. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Manajer Tentang Informasi Akuntansi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan Kecil di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Akuntansi Manajemen dan Ekonomi*, Volume 10.
- Simamora, Henry. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.

